

**KONTRIBUSI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA  
PELAJARAN PENGELASAN DI SMK DHUAEA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SI) Pada Jurusan  
Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.*



**OLEH**

**FAHRUR ROZI  
1306272/2013**

**PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
JURUSAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA  
PELAJARAN PENGELASAN DI SMK DHUAFA PADANG

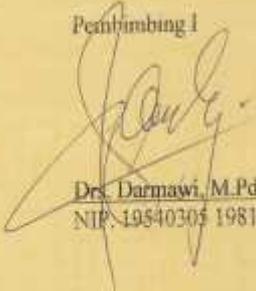
Oleh

Nama : Fahrur Rozi  
NIM/TM : 13062722013  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I

  
Drs. Darmawi, M.Pd.  
NIP. 19540305 198103 1 008

Pembimbing II

  
Primawati, S.Si., M.Si.  
NIP. 19860306 201212 2 001

Mengetahui,  
Kepala Jurusan Teknik Mesin  
Sekretaris Jurusan



  
Drs. Syahrul, M.Si.  
NIP. 19610829 198703 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

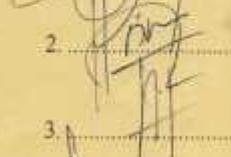
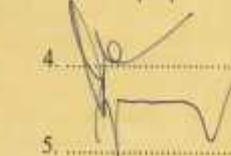
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan Teknik Mesin  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

Judul :

### KONTRIBUSI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENGELASAN DI SMK DHUFA PADANG

Nama : Fahrur Rozi  
Nim/BP : 1306272/2013  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Darmawi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Primawati, S.Si., M.Si.	2. 
3. Anggota	: Drs. Nofri Helmi, M.Kes	3. 
4. Anggota	: Dr. Ir. Mulianti, M.T.	4. 
5. Anggota	: Ir. Zonny Amanda, S.T., M.T	5. 

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu*

*Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang mahua mulia*

*Yang mengajar manusia dengan pena,*

*Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)*

*Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 1,3)*

*Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi  
ilmu beberapa derajat*

*(QS: Al-Mujadilah 11)*

*Ya Allah,*

*Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia,  
dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah  
memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,*

*Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai*

*Di penghujung awal perjuanganku*

*Segala Puji bagi Mu ya Allah,*

*Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..*

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Allah yang Maha Agung nan Maha  
Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku  
manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani  
kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk  
meraih cita-cita besarku.*

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku  
merintih, menadahkan adalamsyukur yang tiadoterkira, terima kasihku  
untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku  
tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan,  
nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu  
kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku..Ibu.. walaupun engkau telah  
tiada namun engkau tetap ada dalam hati ini, terimalah bukti kecil ini sebagai kado  
terindah untuk membalas semua pengorbananmu.. dalamhidupmu demi hidupku  
engkau ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang  
separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ibu,, yang masih berjuang  
dengan penuh perjuangan walau dirimu tak ada disampingku, hanya dengan do'a ku  
curahkan kerinduan ini, terimalah kado terindah ini ibu..*

*Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku  
menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku  
diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas  
menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan  
setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya  
sengat hawa api nerakamu..*

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan diriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kekhongatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:

MAMA dan PAPA yang telah mendukung saya dalam segala hal, orang tua yang sangat aku banggakan yang berusaha menjadikan saya menjadi orang yang seperti sekarang ini,

NADYA MARDIATILLA DAN TAUFIQ QURRAHMAN kakak dan adik kandung saya yang support secara doa,

Terimakasih kuucapkan Kepada Teman sejawat Saudara seperjuangan TEKNIK MESIN 13  
"Tanpamu teman aku tak pernah berarti,,tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa"

dan kepada teman SD dan SMP saya AGNELITA, yang selalu mengingat kan dan memarahi saya untuk membuat skripsi ini, dan adik angkat yang sangat saya banggakan yang selalu support di kala sedih dan senang yaitu REGINA YUVA ,dan juga kepada ROBI yang rela menjadi supir saya selama pembuatan skripsi, dan teman se kos saya ENGGI oktayunda yang rela membersihkan kamar walaupun saya sibuk dalam berkerja saya doakan juga cepat menyusul, abang saya rommy septiadi,rino,anom,budi, yang sering mematahkan semangat untuk kuliah dan mungkin itu cara mereka mengajarkan saya untuk semangat, dan teman sepergilaan ,oci,fajar,andre,dan adiak adiak kos saya mico,dani,buyung,dandi,fauzi,

dan juga rekan team yang seperjuangan mencari nafkah selama perkuliahan

@FVCELESS.img

yaitu afif

alhani,erlandjs,anggio134,maspek,nigga.ahmadferdi,muhuiilham,stefanGBJ,dan seluruh fvceless family

dan sahabat teknik mesin saya, HALYM buya, YANDA ketring, IBAL ukkpk, ILHAM ukkpk, yang memberikan saya semangat dalam membuat skripsi ini.

teman teman UK-KES yang telah mengajarkan berorganisasi yang baik,

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.

Never give up!

Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan..

Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabattangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah. Skripsi ini kupersembahkan.

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tatacara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017  
Yang menyatakan,



Fahrur Rozi  
(1306272/2013)

## ABSTRAK

### **Fahrur Rozi, 2017: Kontribusi Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengelasan Di Smk Dhuafa Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Dhuafa Padang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu penggunaan media pembelajaran video (X) dan hasil belajar mata pelajaran pengelasan sebagai (Y). hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran video dengan hasil belajar mata pelajaran pengelasan siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Dhuafa Padang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 38 siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK Dhuafa Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017. Sampel yang digunakan sebanyak 38 siswa dari dua kelas, teknik pengambilan sampel seperti ini dinamakan dengan “*Total Sampling*” yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Pengumpulan data dari responden dilakukan melalui angket penelitian. Data yang dikumpulkan tersebut lalu dianalisis secara statistik dengan teknik korelasi dengan Pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS *versi 16.00*.

Berdasarkan dari analisis yang diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran video dengan hasil belajar mata pelajaran pengelasan siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Dhuafa 1 Padang, yang ditunjukkan oleh  $r_{hitung} = 0,558 > r_{tabel} = 0,396$  dan besarnya kontribusi penggunaan media pembelajaran video dengan hasil belajar mata pelajaran pengelasan siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Dhuafa 1 Padang adalah sebesar 34,57% sedangkan 65,43% ditentukan oleh faktor lain.

Kata kunci: *Penggunaan Media Pembelajaran Video, Hasil Belajar*

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan syukur kehadiran Allah Subhaana Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengelasan Di SMK Dhuafa Padang”**.

Salawat beriringan salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam yang dengan jiwa raganya membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Arwizet K, S.T, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs Syahrul, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Darmawi, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Ibuk Primawati, S.Si., M.Si. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Nofri Helmi, M.Kes. selaku Dosen Kontributor I.
6. Ibuk Dr. Ir. Mulianti, M.T. selaku Dosen Kontributor II.
7. Bapak Ir. Zonny Amanda Putra, S.T., M.T. selaku Dosen Kontributor III.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staf Pengajar di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang tercinta yang selalu mendukung dan bersusah payah dalam memberi dukungan dari segi moril maupun materil.
10. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang ikut membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua. Amin. Segala daya upaya telah peneliti usahakan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebaik mungkin, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kekurangan-kekurangan didalamnya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Padang, Agustus 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah... ..	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. LandasanTeori.....	7
1. Media Pembelajaran .....	7
2. Media Pembelajaran Video .....	10
3. Hasil Belajar .....	13
4. Teknik Pengelasan.....	20
B. Kontribusi Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar	22
C. Penelitian yang Relevan.....	23
D. Kerangka Berfikir .....	24
E. Korelasi Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat Penelitian.....	26
C. Variabel Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
E. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	28

F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Instrumen Penelitian .....	30
H. Uji Coba Instrumen .....	31
I. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Data .....	37
1. Kontribusi Penggunaan Media Pembelajaran Video .....	38
2. Hasil Belajar .....	39
3. Hasil Analisis Data .....	41
a. Uji Normalitas .....	41
b. Uji Linieritas .....	42
4. Uji Korelasi.....	44
5. Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Siswa Kelas X SMK Dhuafa Padang.....	28
2. Skala <i>Likert</i> .....	30
3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	31
4. Uji Reliabilitas .....	33
5. Interpretensi Koefisien Korelasi Nilai $r$ .....	35
6. Informasi Data Kontribusi Penggunaan Media.....	37
7. Distribusi Frekuensi Kontribusi Penggunaan Media .....	38
8. Nilai Siswa sebelum dan sesudah menggunakan media .....	40
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	41
10. Uji Normalitas .....	43
11. Uji Linieritas .....	44
12. Uji Regresi .....	44
13. Uji Korelasi .....	46

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berfikir.....	22
2. Diagram Penggunnan Media.....	39
3. Diagram Batang Hasil Belajar .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Uji coba penelitian.....	49
2. Tabel tabulasi Uji coba penelitian.....	52
3. Tabel Uji validitas .....	53
4. Tabel reliabilitas .....	54
5. Nilai Sebelum Penggunaan media video.....	55
6. Angket Penelitian .....	57
7. Tabel Tabulasi Penelitian .....	60
8. Daftar Nilai Kelas A.....	61
9. Daftar Nilai Kelas B .....	62
10. Data X dan Yp.....	63
11. Data Statistik .....	64
12. Membuat Rentang .....	65
13. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media.....	66
14. Distribusi Frekuensi Hasil belajar .....	67
15. Uji Normalitas .....	68
16. Uji Linieritas.....	69
17. Uji Regresi.....	70
18. Uji Korelasi .....	71
19. Harga r tabel .....	72
20. Dokumentasi.....	73

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk kita perhatikan di era yang sedang maju perkembangan teknologinya saat ini. Proses pendidikan akan sering kita jumpai pada salah satu tempat, yakni sekolah, dimana pada umumnya terdapat proses pembelajaran. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002 : 263). Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.(Soekidjo Notoatmodjo. 2003 : 16).

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas maka dapat diyakini bahwa untuk menyiapkan seseorang dalam menghadapi dan mengoptimalkan potensinya di masa yang akan datang adalah melalui proses pendidikan. Tercapainya tujuan pendidikan ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjang, baik yang berasal dari guru, dari siswa maupun tujuan pendidikan itu sendiri. Guru merupakan pihak yang mengajar dan siswa sebagai pihak yang belajar. Hal ini mengimplikasikan bahwa proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan

siswa yang didasari oleh kontribusi yang bersifat mendidik dalam rangka mencapai tujuan.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar kontribusi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau kontribusi timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar kontribusi antara guru dan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari sejauh mana tujuan pembelajaran dapat terealisasi. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh oleh siswa berupa hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran dan sebagai bahan evaluasi bagi guru untuk menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Faktor-faktor yang berkontribusi hasil belajar Menurut Munadi (Rusman, 2012:124) antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Media yang digunakan pada saat proses mengajar juga berkontribusi hasil belajar peserta didik. Menurut Heinich yang dikutip

oleh Azhar Arsyad (2011:4), media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima. Penggunaan media belajar akan menciptakan keasyikan tersendiri dalam belajar. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu yang turut berkontribusi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru ( Azhar Arsyad, 2011:15).

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media video, dimana media tersebut menyampaikan bahan ajar secara audio visual sehingga mampu menarik perhatian peserta didik saat proses pembelajaran. Mata pelajaran pengelasan merupakan pelajaran praktek dimana materi yang disampaikan cocok menggunakan media video. Penggunaan media video diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

Pengamatan awal yang dilakukan di SMK Dhuafa Padang mendapati kenyataan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengelasan tidak mendapatkan hasil yang memuaskan hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional sehingga suasana pembelajaran menjadi membosankan. Pembelajaran konvensional lebih menekankan pada resitasi konten, tanpa memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk merefleksi materi-materi yang dipresentasikan, menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya, atau mengaplikasikannya kepada situasi kehidupan nyata.

Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan dan pada saat proses pembelajaran penulis menerapkan pembelajaran menggunakan media video pada mata pelajaran pengelasan kelas X di SMK Dhuafa Padang. Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melaksanakan penelitian yang berjudul kontribusi penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran pengelasan di SMK Dhuafa Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Model konvensional pada mata pelajaran pengelasan membuat kurang aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Pembelajaran pengelasan dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan.
3. Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang maksimal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi diatas maka perlu adanya pembatasan masalah. penelitian ini dibatasi dengan melihat kontribusi media pembelajaran video pada mata pelajaran pengelasan terhadap hasil belajar kelas X di SMK Dhuafa Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah, yaitu :  
Apakah terdapat kontribusi penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa di SMK Dhuafa ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kontribusi penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa di SMK Dhuafa.

#### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini dapat memberi informasi tentang kontribusi media pembelajaran video terhadap hasil belajar.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan pembaca.
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana belajar untuk menjadi seorang pendidik yang berkompetensi.
- d. Menjadikan bahan masukan terhadap seluruh unsur yang terkait terhadap pembelajaran di sekolah.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Landasan Teori**

#### 1. Media Pembelajaran

##### a. Pengertian

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). ( Dina Indriana, 2011:13 ). Gagne dan Briggs mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain, buku, *tape recorder*, kaset, video, film, slide, foto, gambar grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar . ( Azhar Arsyad, 2007:4 ).

Disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam menyampaikan bahan ajar pada saat proses pembelajaran sehingga penyampaian materi dapat lebih jelas dan menarik minat siswa dalam belajar.

##### b. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut ( Rusman, 2013:164 ) :

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- 3) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Manfaat media yang diperoleh tersebut diharapkan dapat membantu kegiatan belajar mengajar agar lebih baik, hal tersebut dikarenakan adanya kontribusi pada hasil belajar siswa setelah merasakan aktivitas belajar dengan menggunakan media.

Menurut Kempt & Dayton (Rusman, 2013:164) fungsi utama media pembelajaran adalah:

- 1) Memotivasi minat dan tindakan, direalisasikan dengan teknik utama drama atau hiburan.

- 2) Menyajikan informasi, digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa.
- 3) Memberi instruksi, informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa.

c. Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran

Beberapa penyebab orang memilih media adalah (Arief Sadiman, 2007 :84 ) :

- 1) Bermaksud mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media.
- 2) Merasa sudah akrab dengan media tersebut, misalnya seorang dosen yang sudah terbiasa menggunakan proyektor transparansi;
- 3) Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret.
- 4) Merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukannya, misalnya untuk menarik minat atau gairah belajar siswa.

Jadi, dasar pertimbangan untuk memilih suatu media sangatlah sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak.

Media yang dipilih memang didasarkan pertimbangan yang sangat matang, sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan secara mudah dan sesuai dengan apa yang diinginkan atau dicapai. Dari paparan yang dijelaskan di atas, maka dasar pertimbangan pemilihan media kesimpulannya adalah yang

memang secara jelas dapat membuat lebih dari yang biasa dilakukan, serta mencapai hal dan tujuan yang memang hendak dicapai.

## 2. Media Pembelajaran Video

### a. Pengertian Media Pembelajaran Video

Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Arsyad ( 2010:49 ) : media video merupakan sebuah alat bantu yang dapat menggambarkan sebuah objek bergerak disertai dengan efek suara. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan dikombinasikan dengan suara, menjadikan media ini memiliki daya tarik bagi siswa selama belajar.

Media pembelajaran video dapat digolongkan kedalam jenis media *Audio Visual Aids* (AVA) atau media yang dapat dilihat atau didengar. Media *audio motion visual* (media audio visual gerak) yakni media yang mempunyai suara, ada gerakan dan bentuk obyeknya dapat dilihat, media ini paling lengkap. Informasi yang disajikan melalui media ini berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat dilayar monitor atau ketika diproyeksikan ke layar

lebar melalui proyektor dapat didengar suaranya dan dapat dilihat gerakannya (video atau animasi).

Menurut Cheppy Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan media pembelajaran video adalah alat bantu proses belajar mengajar. dan sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran video mampu menumbuhkan semangat siswa dalam belajar karena proses pembelajaran yang tidak membosankan.

#### b. Karakteristik Media Video

Karakteristik media video pembelajaran menurut Menurut Cheppy Riyana (2007:8-11) untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas

penggunanya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya.

Karakteristik video pembelajaran yaitu:

1) *Clarity of Massage* (kejelasan pesan)

Dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memory jangka panjang dan bersifat retensi.

2) *Stand Alone* (berdiri sendiri).

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

3) *User Friendly* (bersahabat/akrab dengan pemakainya).

Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.

4) Representasi Isi

Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun *sains* dapat dibuat menjadi media video.

#### 5) Visualisasi dengan media

Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, suara, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakurasian tinggi.

#### 6) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi

Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rakayasa digital dengan resolusi tinggi.

#### 7) Dapat digunakan secara klasikal atau individual

Video pembelajaran dapat digunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam lingkungan sekolah, tetapi juga dirumah. Dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah siswa maksimal 50 orang bias dapat dipandu oleh guru atau cukup mendengarkan uraian narasi dari narator yang telah tersedia dalam program.

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah

adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. (Azhar Arsyad, 2011:1).

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individual yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Proses belajar terjadi melalui banyak cara, baik disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan perilaku pada diri pembelajar. Belajar merupakan salah satu faktor yang berkontribusi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar (Rusman, 2013:85). Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan yang baru di peroleh individu.

Berdasarkan pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian dan tingkah laku manusia dalam bentuk kebiasaan, keterampilan dan sikap berdasarkan pengalaman dalam mencari informasi, memecahkan masalah, dan mencermati lingkungan untuk mencapai hasil dan tujuan lebih baik.

## b. Pengertian Hasil Belajar

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Di dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik dikontribusi oleh kualitas pengajaran dan faktor internal dari siswa itu sendiri.

Snelbeker (Rusmono,2012:8) mengatakan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman. Hasil belajar seseorang sering tidak langsung kelihatan tanpa orang itu melakukan sesuatu untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar namun demikian, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku.

Tujuan tercapai jika siswa memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan di dalam proses belajar mengajar tersebut. Oleh sebab itu hasil belajar dirumuskan dengan baik untuk dapat dievaluasi pada akhir pelajaran. Pengertian hasil belajar oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan dari tingkat penguasaan siswa yang setelah melakukan

perbuatan belajar yang mengakibatkan perubahan sikap dan tingkah laku.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pengukuran kemampuan dalam proses belajar yang didapat dari pengalaman belajarnya sehingga mendapatkan pembelajaran yang memuaskan dengan hasil akhir yang baik.

c. Faktor – Faktor yang berkontribusi Hasil Belajar

Menurut Dalyono (2009:55-60) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu:

1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar kontribusinya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik.

b) Intelegensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali kontribusinya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar

kontribusinya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegensi tinggi saja atau bakat saja.

c) Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga memkontribusi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang.

2) Faktor Eksternal berasal dari luar diri yang orang belajar)

a) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar kontribusinya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut berkontribusi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini berkontribusi keberhasilan belajar.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat berkontribusi hasil belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya semua ini akan berkontribusi kegairahan belajar.

#### d. Klasifikasi Hasil Belajar

Arikunto (2003:117) mengemukakan bahwa ada tiga ranah atau domain besar, yang terletak pada tingkatan ke-2 yang selanjut disebut taksonomi yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotoris.

Sudjana (2008:22) menyatakan bahwa dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin S. Bloom dalam Catharina Tri Anni (2006:7-12) secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu:

##### 1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang. Hasil belajar kognitif melibatkan siswa kedalam proses berpikir seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa sintesis dan evaluasi.

## 2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap, nilai perasaan dan emosi. Tingkatan-tingkatannya aspek ini dimulai dari yang sederhana sampai kepada tingkatan yang kompleks, yaitu penerimaan, penanggapan penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi nilai.

## 3) Ranah Psikomotor

Ranah Psikomotor berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot. Tingkatan-tingkatan aspek ini, yaitu gerakan refleks keterampilan pada gerak dasar kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan skil mulai dari keterampilan sederhana sampai kepada keterampilan yang kompleks dan kemampuan yang berkenaan dengan non discursive komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

## 4. Teknik Pengelasan

Pengelasan (welding) adalah salah salah satu teknik penyambungan logam dengan cara mencairkan sebagian logam induk dan logam pengisi dengan atau tanpa tekanan dan dengan atau tanpa logam penambah dan menghasilkan sambungan yang kontinyu.\_Lingkup penggunaan teknik pengelasan dalam kontruksi sangat luas, meliputi perkapalan, jembatan, rangka baja, bejana tekan, pipa pesat, pipa

saluran dan sebagainya. Disamping untuk pembuatan, proses las dapat juga dipergunakan untuk reparasi misalnya untuk mengisi lubang-lubang pada coran. Membuat lapisan las pada perkakas mempertebal bagian-bagian yang sudah aus, dan macam –macam reparasi lainnya. Pengelasan bukan tujuan utama dari konstruksi, tetapi hanya merupakan sarana untuk mencapai ekonomi pembuatan yang lebih baik. Karena itu rancangan las dan cara pengelasan harus betul-betul memperhatikan dan memperlihatkan kesesuaian antara sifat-sifat las dengan kegunaan konstruksi serta kegunaan disekitarnya.

Prosedur pengelasan kelihatannya sangat sederhana, tetapi sebenarnya didalamnya banyak masalah-masalah yang harus diatasi dimana pemecahannya memerlukan bermacam-macam pengetahuan. Karena itu didalam pengelasan, pengetahuan harus turut serta mendampingi praktek, secara lebih terperinci dapat dikatakan bahwa perancangan konstruksi bangunan dan mesin dengan sambungan las, harus direncanakan pula tentang cara-cara pengelasan. Cara ini pemeriksaan, bahan las, dan jenis las yang akan digunakan, berdasarkan fungsi dari bagian-bagian bangunan atau mesin yang dirancang. Berdasarkan definisi dari DIN (Deutch Industrie Normen) las adalah ikatan metalurgi pada sambungan logam paduan yang dilaksanakan dalam keadaan lumer atau cair.

Dari definisi tersebut dapat dijabarkan lebih lanjut bahwa las adalah sambungan setempat dari beberapa batang logam dengan

menggunakan energi panas. Pada waktu ini telah dipergunakan lebih dari 40 jenis pengelasan termasuk pengelasan yang dilaksanakan dengan cara menekan dua logam yang disambung sehingga terjadi ikatan antara atom-atom molekul dari logam yang disambungkan. Klasifikasi dari cara-cara pengelasan ini akan diterangkan lebih lanjut. Pada waktu ini pengelasan dan pemotongan merupakan pengelasan pengerjaan yang amat penting dalam teknologi produksi dengan bahan baku logam. Dari pertama perkembangannya sangat pesat telah banyak teknologi baru yang ditemukan. Sehingga boleh dikatakan hampir tidak ada logam yang dapat dipotong dan dilas dengan cara-cara yang ada pada waktu ini.

## **B. Kontribusi Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar**

Menurut Cheppy Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran audio visual yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan audio visual karena unsur audio dan unsur visual/video dapat disajikan serentak.

Pesan pembelajaran yang disajikan melalui media video pada umumnya bersifat nyata/faktual dan pada pembelajaran tertentu yang mempelajari aspek keterampilan motorik. Media ini sangat diperlukan

karena kemampuannya untuk menyajikannya secara lambat (slow motion) sehingga memudahkan secara lebih rinci dan jelas. Penyampaian bahan ajar yang cocok dengan menggunakan media video sangat berkontribusi proses pembelajaran. Bahan ajar yang disampaikan akan lebih mudah dipahami dan dimengerti sehingga menimbulkan minat dan semangat belajar siswa. Hal ini sangat berkontribusi pada hasil belajar siswa, materi yang mudah dipahami, proses pembelajaran yang menarik dan efektif serta semangat dan kemauan peserta didik yang timbul akan berdampak pada hasil belajar yang mereka dapatkan.

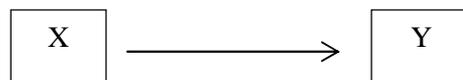
### C. Penelitian Relevan

Judul Skripsi	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
<p><b>1.</b> Eva Afiatun Nufus, yang berjudul “Kontribusi Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Konsep Suhu dan Kalor.</p>	<p>- Variabel Bebasnya adalah Media Pembelajaran Video</p> <p>- Variabel Terikatnya adalah Hasil Belajar</p>	<p>a. penggunaan media pembelajaran video memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa pada konsep suhu dan kalor.</p> <p>b. Hasil belajar siswa pada setiap ranah kognitif (C1-C4) untuk kelas eksperimen dan kontrol keduanya mengalami peningkatan yang lebih tinggi daripada kelas kontrol.</p> <p>c. Semua siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang dapat dilihat dari nilai N-Gain. Kelas eksperimen lebih mendominasi pada kategori N-Gain tinggi, sedangkan kelas kontrol lebih mendominasi pada</p>

<p>2. Sifa Aulia, yang berjudul "Kontribusi Penggunaan Video Pembelajaran Bunyi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa</p> <p>3. Alfian Nofrizal yang berjudul kontribusi penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel bebasnya adalah media pembelajaran video</li> <li>- Variabel terikatnya adalah hasil belajar</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel bebasnya adalah media pembelajaran video</li> <li>- Variabel terikatnya adalah hasil belajar</li> </ul>	<p>N-Gain kategori sedang.</p> <p>d. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa merespon positif penggunaan media pembelajaran video dengan kategori baik.</p> <p>a. Terdapat kontribusi penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar fisika siswa pada konsep bunyi di SMP Negeri 12 Tangerang Selatan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji korelasi <i>Sig. (2-tailed)</i> <math>\leq 0,05</math> yaitu sebesar 0,046. Nilai rata-rata <i>posttest</i> kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Kontribusi dari penggunaan video terlihat pada semua jenjang.</p> <p>a. Analisis data proses kedua kelompok menggunakan uji-t diperoleh hasil thitung 4,84 dan ttabel 1,66 pada taraf signifikan 5%, maka thitung <math>&gt;</math> ttabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

#### **D. Kerangka Berfikir**

Media pembelajaran video adalah alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami siswa. Sedangkan hasil belajar adalah pengukuran kemampuan peserta didik setelah melewati proses belajar. Kemudian memunculkan dugaan adanya kontribusi positif dan signifikan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa.



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

Keterangan :

X : Media Pembelajaran Video

Y : Hasil Belajar

#### **E. Korelasi Penelitian**

Korelasi yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat terdapat kontribusi signifikan antara penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat kontribusi antara penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengelasan siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Dhuafa Padang dengan nilai korelasi 0,558.
2. Penggunaan Media Pembelajaran Video pada mata pelajaran pengelasan siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Dhuafa Padang memberikan kontribusi terhadap hasil belajarnya yaitu sebesar 34.57%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa agar dapat memanfaatkan media video yang telah di sediakan guru untuk meningkatkan pemahaman agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
2. Guru yang mengajar di SMK Dhuafa agar dapat menggunakan media pembelajaran video kepada siswa agar siswa lebih cepat memhami pelajaran yang diberikan.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi tentang faktor-faktor lain yang mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar selain dari penggunaan media pembelajaran Dengan

demikian usaha-usaha peningkatan hasil belajar dapat dilaksanakan secara nyata.